



## KASUS PEMBACOKAN TEWASKAN PELAJAR DI KRIDOSONO

# Polisi Minta Pelaku yang Masih Kabur Segera Menyerahkan Diri

**YOGYA (MERAPI)** - Satreskrim Polresta Yogyakarta bersama Polda DIY berhasil mengungkap pelarian para pelaku penganiayaan di Jalan Yos Sudarso, Kotabaru, kawasan Kridosono, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, yang menyebabkan seorang pelajar berinisial AA (17) meninggal dunia. Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Eva Guna Pandia menyampaikan keprihatinannya terhadap fenomena geng pelajar dan budaya senioritas yang berkembang di kalangan remaja.

Kapolresta menyebut pihak kepolisian akan menindak tegas seluruh pihak yang terlibat dalam aksi kekerasan jalanan tersebut. Polisi juga meminta tiga pelaku lain yang masih buron agar segera menyerahkan diri dan meminta orang tua turut membantu mengarahkan anak-anak mereka untuk menghadapi proses hukum.

Selain penegakan hukum, Polresta Yogyakarta juga akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

**\* Bersambung ke halaman 7**



# Polisi ..... Sambungan halaman 1

(Disdikpora) Kota Yogyakarta untuk membahas langkah penanganan dan pembinaan terhadap pelajar yang terlibat geng sekolah. "Kepolisian juga terus meningkatkan patroli rutin dan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) di sejumlah titik rawan guna mencegah terjadinya aksi kejahatan jalanan," ujar Eva.

Kapolresta Yogyakarta turut mengingatkan peran orang tua dalam mengawasi pergaulan anak melalui Gerakan Ibu Memanggil, yaitu memastikan anak sudah berada di rumah pada pukul 20.00 WIB, memantau lingkungan pergaulan, serta mencegah penyalahgunaan obat-obatan terlarang yang sering menjadi pemicu aksi kekerasan remaja.

Diberitakan sebelumnya, dalam operasi

penangkapan yang dilakukan pada Selasa malam (19/5), petugas berhasil mengamankan tiga dari enam pelaku di wilayah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Ketiga pelaku yang berhasil diamankan berinisial LA, AF, dan MY. AF diketahui masih berstatus pelajar aktif, sedangkan LA dan MY merupakan alumni sekolah. Para pelaku diketahui tergabung dalam kelompok geng pelajar bernama "Voster", sementara korban berasal dari kelompok "Trah Gendeng".

Setelah melakukan penganiayaan, para pelaku langsung melarikan diri ke luar daerah sebelum akhirnya berhasil ditangkap petugas dan dibawa ke Mapolresta Yogyakarta untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005